

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor ketidaklengkapan pengisian BRM yang terjadi di Rumah Sakit disebabkan oleh beberapa faktor yaitu

1. Dari faktor *man* dokter dan petugas rekam medis kurang adanya kesadaran (6 sumber) , kurang nya pengetahuan tentang cara mengisi kelengkapan berkas rekam medis dan petugas tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis (1 sumber) ,
2. Dari faktor *methode* Tidak adanya SPO (Standart Procedure Operational) sehingga petugas melakukan pekerjaannya tanpa adanya panduan sehingga membuat petugas mengabaikan apa yang seharusnya diisi dan dilengkapi (4 sumber) dan tidak adanya monitoring dan evaluasi terhadap ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis (6 sumber)

5.2 Saran

Mengingat ketidaklengkapan BRM yang masih banyak terjadi di Rumah Sakit, peneliti menyarankan beberapa saran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Saran untuk petugas Rumah Sakit dari unsur *man* diharapkan kepada kepala rekam medis untuk lebih selalu memberi pengetahuan dokter tentang penting nya kelengkapan pengisian rekam medis, diperlukan kerjasama yang lebih intensif dari pihak-pihak yang terkait khususnya antara perawat, petugas rekam

medis dengan dokter yang menangani pasien sehingga berkas rekam medis pasien rawat inap terutama resume medis dapat terisi dengan lengkap dan lebih baik lagi dan adanya teguran bila tidak mengisi berkas rekam medis.

2. Saran untuk petugas Rumah Sakit dari unsur *methode* perlunya SPO yang jelas tentang pengisian rekam medis dan mensosialisasikan untuk mempermudah pekerjaan dan pelaksanaan proses kelengkapan pengisian rekam medis dan setiap satu bulan sekali terdapat evaluasi.